

Pengaruh Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Siswa dalam Bekerja Pada Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Tabanan

Luh Putu Widhia Lestari^{1*}, M. Rudi Irwansyah²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 12, 2023

Received in revised form

June 28, 2023

Accepted June 29, 2023

Available online June 30, 2023

Kata Kunci:

Kesiapan kerja,
pemahaman konsep,
praktik kerja.

Keywords:

Concept understanding,
work practices, working
readiness.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan agar bisa mengetahui pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi dan pengalaman PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian siswa kelas XII AKL SMK Negeri 1 Tabanan yang berjumlah 53 siswa dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian (1) adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa yang menunjukkan nilai sig <0,05 (0,002<0,05). (2) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai sig <0,05 (0,000<0,05). (3) terdapat pengaruh antara pemahaman konsep dasar akuntansi dan pengalaman PKL secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai sig <0,05 (0,000<0,05). Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka implikasi yang dapat penulis adalah (1) siswa meningkatkan pengetahuan dan menguasai bidang keahlian yang diminati salah satunya akuntansi. (2) memanfaatkan praktik kerja lapangan dengan baik sebagai wadah pelatihan keterampilan. (3) untuk dapat mencapai kesiapan kerja yang tinggi diperlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan aktual yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang diminati.

ABSTRACT

The purpose of this study was to be able to determine the effect of understanding the basic concepts of accounting and practical experience of field work on student work readiness. This study used a quantitative research type with a research population of class XII AKL students at SMK Negeri 1 Tabanan, totaling 53 students using a proportional random sampling technique. Based on the results of research (1) there is a positive and significant influence between understanding the basic concepts of accounting on student work readiness as indicated by a sig value <0.05 (0.002 <0.05). (2) there is a positive and significant relationship between practical field work experience and student work readiness with a sig <0.05 (0.000<0.05). (3) there is an influence between understanding the basic concepts of accounting and practical experience of field work simultaneously on student work readiness with a sig value <0.05 (0.000<0.05). Based on the findings and results of the research, the implications that can be given are (1) students increase their knowledge and master the areas of expertise they are interested in, one of which is accounting. (2) make good use of field work practices as a vehicle for skills training. (3) in order to achieve high job readiness, it is necessary to master knowledge and skills through actual training related to the field of work of interest.

* Corresponding author.

E-mail: widhia.lestari@undiksha.ac.id (Luh Putu Widhia Lestari)

1. Pendahuluan

Pendidikan senantiasa selalu bergerak mengikuti perkembangan zaman sertamemiliki posisi penting dalam suatu proses peningkatan sumberdaya manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diharapkan untuk maju, sehingga pendidikan tidak hanya dianggap sebagai *“agent of change”* melainkan juga harus *“agent of producer”* untuk transformasi yang nyata dalam hidup (Safitri et al., 2022:7097). Pada zaman serba teknologi seperti saat ini dapat memicu adanya berbagai tantangan persaingan, sehingga dibutuhkan suatu keahlian yang matang sebagai bentuk modal yang penting dalam penilaian terhadap kualitas diri individu (Siregar 2020:9). SMK adalah lembaga instansi pendidikan yang memiliki tujuan guna memfasilitasi pembelajaran siswa dengan kategori produktif sesuai dengan bidang kompetensi yang diambil oleh siswa (Pratama, Asha & dkk, 2019:168). Pada kurikulum kejuruan yang dimiliki oleh SMK menunjang pendidikan formal dengan basis kompetensi guna mempersiapkan lulusan yang siap bekerja dalam bidang tertentu (Rohman, 2020:23). Kesiapan kerja memiliki beberapa faktor yang memberikan pengaruh seperti faktor yang terdapat dalam diri dan lingkungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja seseorang (Ambarwati & Rusdarti, 2020:834).

Praktik kerja lapangan dibentuk sebagai wadah peningkatan serta pengembangan tenaga kerja dalam bentuk kegiatan pelatihan yang dirancang sedemikian rupa guna menghasilkan sumber daya yang berkualitas (Nadeak, 2019:9). Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh SMK tentunya memiliki tujuan supaya siswa memiliki sikap profesional serta berlatih secara nyata, sehingga akan membentuk karakter bagi siswa untuk dapat belajar dan mempraktikkan secara langsung materi yang telah didapatkan disekolah (Ambarwati & Rusdarti, 2020:834). Kegiatan PKL saja belum untuk dapat memenuhi kesiapan kerja siswa dalam bekerja, pemahaman konsep dasar akuntansi juga memiliki peranan yang penting guna menjadi tenaga kerja yang baik di bidang akuntansi (Syaiful Baharee Jaafar 2018:2). Ilmu pengetahuan dan penguasaan bidang keahlian dapat tercermin melalui prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik, termasuk pemahaman sesuai dengan kompetensi keahlian (Rahawati 2020:29). Berbekal pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki, siswa akan mampu dan percaya diri untuk menuntaskan berbagai tugas yang diberikan, sehingga akan membentuk jiwa optimis siswa dalam mencapai suatu tujuan (Syandianingrum and Wahjudi 2021:42).

Dikutip dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (Statistik, 2021) pada periode 2019–2021 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran tamatan SMK memiliki tingkat pengangguran yang melambung tinggi dari tingkat pendidikan lainnya dari tahun ke tahun yaitu dalam persentase sebesar 11,13 persen, kemudian disusul oleh SMA umum yaitu sebesar 9,09 persen, sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka terendah yaitu dipegang oleh jenjang tamatan Sekolah Dasar yaitu hanya 3,61 persen. Jika dilihat dan dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya SMK memiliki tingkatan pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi. Pada umumnya keterampilan yang didapatkan oleh siswa adalah hasil dari kegiatan pembelajaran disekolah maupun terlibat langsung didunia industri melalui kegiatan PKL (Rahmawati & Patrikha, 2022:1662). Penelitian ini akan memfokuskan dan menspesifikasikan pada bidang keahlian akuntansi, selain berkaitan dengan pemahaman konsep dasar akuntansi yang harusdibutuhkan siswa, pengalaman kerja dalam kegiatan praktek kerja lapangan juga menjadi tolak ukur dalam persiapan diri siswa AKL dalam memasuki dunia kerja.

Data observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa lulusan Program Studi AKL SMK Negeri 1 Tabanan pada Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu berjumlah 173 siswa lulusan, berdasarkan jumlah lulusan tersebut sebesar 40 siswa atau sekitar 23,1 persen masih belum bekerja dan belum diketahui secara pasti statusnya, kemudian siswa yang bekerja yaitu sebesar 70 siswa atau setara dengan 40,5 persen dan 63 orang diantaranya memilih untuk lanjut masuk perguruan tinggi yaitu sebesar 36,4 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga masih tergolong rendah yaitu <70 persen. Serapan kesiapan kerja lulusan SMK di dunia industri diharapkan mampu mencapai 70 persen, sehingga dapat dikatakan SMK memiliki potensi besar untuk bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus sekolah. Kualitas tinggi rendahnya kesiapan siswa dalam bekerja sebenarnya ditentukan oleh masing-masing individu.

Berdasarkan latar permasalahan yang ada maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui kesiapan siswa SMK dalam bekerja dengan menggunakan variabel pemahaman siswa terkait konsep dasar akuntansi dan pengalaman PKL yang telah di laksanakan oleh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

2. Tinjauan Pustaka

Teori dasar yang mendasari penelitian ini yaitu teori kompetensi dari Spencer pada tahun 1994 yaitu kemampuan bekerja yang dimiliki seseorang individu yaitu mengintegrasikan pemahaman dan pengetahuan, keterampilan, serta sikap individu yang dilihat dari pengalaman dan pembelajaran dalam melaksanakan tugas dengan sikap profesional, efektif dan efisien (Ariana, 2016:11). Kemampuan kerja seseorang untuk dapat memadukan pemahaman dan keterampilan dapat dilihat pada saat melaksanakan kegiatan praktik disebut dengan kompetensi (Suhartono & Machmuddah 2020:40). Teori kompetensi dari Spencer ini juga mendeskripsikan lima karakteristik yang dapat membentuk kompetensi yaitu: 1. Pemahaman yang mengacu pada hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa. 2. Terampil yaitu merujuk pada kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan dari pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. 3. Konsep diri tertuju pada sikap mental sebagai calon tenaga kerja 4. Karakteristik individu baik itu fisik maupun konsistensi siswa dalam pengendalian diri untuk dapat bekerja dibawah tekanan. 5. Motif yaitu upua kebutuhan psikologis yang memicu tindakan (Ariana, 2016:15).

Kesiapan kerja menurut Zainuddin, (2022:57) merupakan suatu kondisi seseorang yang siap baik secara fisik dan mental dalam merespon atau jawaban terhadap situasi tertentu baik itu dalam bentuk respon pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kesiapan dalam bekerja juga diartikan sebagai suatu situasi dari individu yang telah siap untuk dapat menerima respon serta berusaha beradaptasi baik pada lingkungan kerja (Rahawati, 2020:28) selain itu pendapat lain juga mengemukakan bahwa kesiapan kerja yaitu bentuk kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan maupun tugas atas dasar keterampilan diri dan pengetahuan serta sikap yang profesionalisme (Khotimah, Iim & Wiyono, 2022:125). Berdasarkan pengertian dari konsep tersebut sehingga dapat kesimpulan bahwa pengertian kesiapan kerja yaitu suatu bentuk kemampuan dan kematangan masalah. seseorang individu baik secara fisik, mental dan emosional yang siap untuk masuk sekaligus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Seorang yang memiliki kesiapan kerja tentunya akan memperlihatkan kemampuannya, makadari itu ciri-ciri untuk mengetahui seseorang yang siap kerja yaitu menurut (Kuswana, W, 2013:164) yaitu siswa mampu memahami dasar pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, siswa mengetahui persyaratan dalam bekerja secara faktual dan prosedur, siswa memiliki dasar perilaku yang baik dari segi etika dan pengetahuan, siswa memiliki perspektif yang positif, bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam bekerja dan dijadikan sebagai suatu pertimbangan dunia industri menerima seseorang untuk bekerja (Winkel, W. S. And Hastuti, 2007:668) diantaranya yaitu : 1) Pengetahuan yang tak terlepas dari adanya kesesuaian materi bidang keahlian terhadap keperluan dunia industri yang menjadi faktor untuk siswa mampu merespon kebutuhan dunia industri atau duniakerja sesuai bidang keahliannya (Silvy et al., 2022:34), 2) Keterampilan karena dalam bekerja jika hanya berbekal pengetahuan yang sifatnya teoritis saja tidaklah cukup, diperlukan praktik kerja sebagai wadah pelatihan dan membentuk pengalaman kerja, 3) Sikap dan mental masing-masing individu guna membentuk sikap profesional. Menurut Rahmawati and Patrikha (2022:1665) kesiapan sikap mental adalah suatu faktor terpenting dalam upaya menyelesaikan sesuatu, hal ini dipengaruhi oleh diri individu sendiri dalam mengambil suatu tindakan, sehingga peserta didik mampu secara lebih dewasa dalam menyikapi suatu Selain itu (Indraputri et al., 2020) memberikan pendapat bahwa beberapa faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa dalam bekerja diantaranya yaitu faktor pribadi siswa, faktor minat, faktor lingkungan sekolah yaitu menggambarkan kinerja sekolah dalam memberikan materi mengenai lingkungan serta budaya dalam bekerja, faktor nilai, faktor wawasan kerja, faktor bakat, faktor kemampuan *soft skill*. Indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kesiapan kerja siswa atau individu yaitu memiliki pemikiran yang logis serta objektif, adanya keinginan dalam bekerjasama, pengendalian diri dan emosi, mempunyai sikap yang kritis, berani dalam menerima tanggung jawab, keinginan untuk beradaptasi pada lingkungan, berambisi untuk bisa maju (Yanto, 2016:9).

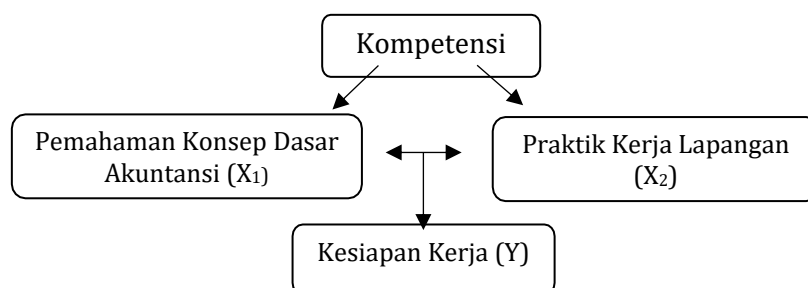
Konsep diambil dari bahasa latin yaitu *conceptum* yang memiliki definisi dapat dipahami, sehingga konsep diartikan sebagai suatu susunan dari gagasan maupun ide yang terdapat kaitan antara satu dengan lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai suatu dasar teori (E. N. Sari & Zamroni, 2019:265). Akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan suatu cabang ilmu catat-mencatat, melakukan analisis, dan mengkomunikasikan transaksi tertentu dalam suatu kejadian ekonomi dalam berbisnis, dengan tujuan untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi berbagai pihak dalam rangka pengambilan suatu keputusan (Azeharie Kikit, 2022:24). Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pencatatan dan pelaporan informasi keuangan demi menghasilkan sebuah laporan keuangan bagi pelaku usaha (Dewi & Anastasya, 2021:928). Dapat dijelaskan bahwa konsep dasar akuntansi merupakan suatu gagasan atau teori dalam kegiatan pembelajaran yang

berkaitan dengan proses pencatatan, pengidentifikasian serta pelaporan informasi keuangan yang diperuntukan kepada pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu instansi. Seseorang yang paham akan konsep dasar akuntansi yaitu seseorang yang sudah bisa dan mengerti dengan baik mengenai komponen akuntansi ketika telah melalui proses belajar (Rahayu, 2019:44). Siswa telah memiliki dan menguasai kompetensi sesuai dengan bidangnya maka hal tersebut mampu menjamin siswa telah siap dalam bekerja sesuai dengan keahliannya (Mariati, 2021:966).

Siklus akuntansi secara khusus memiliki suatu arti sebagai proses kegiatan yang terjadi berulang-ulang dalam melaksanakan identifikasi, melakukan analisis, serta merekam kegiatan akuntansi disetiap transaksi dalam sebuah perusahaan dalam satu periode (Limbong et al., 2021:36). Memahami siklus akuntansi berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan (Ibrahim, 2022:10). Pengolahan data dalam proses akuntansi terjadi ketika melakukan transaksi dalam satu periode, dari transaksi ini kemudian terdapat bukti transaksi, kemudian dari bukti transaksi maka diinput ke dalam proses pengolahan hingga menghasilkan output berupa informasi keuangan (Lubis, 2018:23). Indikator pemahaman konsep dasar akuntansi Menurut (N. Sari, 2016:1481) terdapat beberapa indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam menilai pemahaman siswa terhadap akuntansi yaitu : Pemahaman tahap siklus akuntansi, pemahaman tatacara penyusunan dalam tahapan akuntansi.

Kegiatan PKL merupakan suatu bentuk penggabungan atau kolaborasi antara sistem pendidikan dengan penugasan yang dilaksanakan dikawasan dunia industri sesuai dengan bidang keahlian yang diambil peserta didik dalam upaya meningkatkan profesionalitas peserta didik (Rahmawati & Patrikha, 2022:1663). PKL adalah suatu kegiatan wajib diikuti oleh siswa SMK dalam bentuk program pendidikan yang dilakukan dengan kerjasama antara pihak sekolah dan beberapa pihak dunia industri (Syandianingrum & Wahjudi, 2021:41). Pengalaman dalam bekerja merupakan suatu pengalaman baru yang diterima siswa secara langsung untuk turun ke dalam instansi ketika melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan (Rahawati, 2020:29). Berdasarkan definisi dari masing-masing pendapat maka dapat diartikan bahwa PKL adalah program pelatihan dan pembelajaran yang dibuat pemerintah untuk sekolah menengah kejuruan dalam upaya peningkatan mutu menghasilkan siswa yang berkompeten sesuai bidangnya. Kegiatan PKL memiliki tujuan menurut (Fitriana & Latief, 2019:9-10) tujuan kegiatan PKL yaitu : Memberikan kesempatan bagi siswa mendapatkan pengalaman kerja melalui pelatihan yang sebenarnya, mendapatkan suatu referensi kerja dari instansi, menerapkan kemampuan akademik yang dimiliki, memahami konsep kerja yang nyata sesuai dengan kebutuhan dunia industri, memantapkan kecakapan untuk lebih siap memasuki dunia kerja. Pengalaman PKL dapat menjadi sebuah proses bagi siswa untuk mampu mengembangkan diri dan meningkatkan rasa kepercayaan dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki (Puspitasari & Bahtiar, 2022:26). Melalui pengalaman yang sudah didapatkan oleh siswa melalui PKL diharapkan agar lulusan SMK memiliki kesiapan kerja dengan bekal pengetahuan, keterampilan sertan pengalamannya yang telah diperoleh siswa ketika melakukan PKL (Syifana Dzikri Maulidy, Sri Zulaihati, 2022). Indikator praktik kerja lapangan menurut Idha Marta Kurnia Ningsih, (2021:3) dalam laporan praktek kerja lapangan menjelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk indikator yang berpengaruh terhadap praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa dengan 3 kriteria yaitu : Tindakan penguasaan materi dan penerapannya, karakter dan kepribadian siswa, keterampilan dalam praktik keahlian.

Pada penelitian ini kerangka berpikir disajikan pada gambar 1 yang mencakup penggabungan antara teori dan kajian pustaka. Penelitian ini mempergunakan teori kompetensi dengan variabel pemahaman konsep dasar akuntansi sebagai (X_1), variabel praktik kerja lapangan (X_2) adalah variabel independen dan kesiapan kerja (Y) variabel dependennya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Gambar 1 peneliti merancang kerangka berpikir guna menjelaskan mengenai alur penelitian. Kompetensi keahlian yang di bentuk dalam lembaga SMK memadukan antara pengetahuan serta keterampilan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten. Berdasarkan faktor- faktor yang

mempengaruhi kesiapan dalam bekerja menurut Winkel & Hastuti (2007:668) yang dimana terdapat pemahaman pengetahuan, ketrampilan serta mental yang harus tertanam dalam diri siswa sebelum mereka memasuki dunia kerja, dalam penelitian ini variabel pemahaman konsep dasar akuntansi masuk kedalam kategori pengetahuan yang wajib dikuasai oleh siswa akuntansi agar mampu menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi, adanya kompetensi pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan kesesuaian materi dengan kebutuhan dunia kerja akan mampu merespon kebutuhan dunia kerja (Silvy et al., 2022:34). Selain itu variabel PKL yang dilaksanakan oleh siswa akan mampu membentuk faktor keterampilan dan sikap mental dalam diri siswa. Keterampilan terbentuk ketika siswa melaksanakan pelatihan melalui program PKL sesuai dengan bidang keahliannya begitupula dengan sikap dan mental siswa melalui kegiatan PKL ini siswa akan mengenal lingkungan dunia kerja sekaligus mampu merubah cara sikap dan pola pikir siswa dalam menerima pekerjaan.

Berdasarkan pengaruh antar variabel serta penjelasan kerangka berpikir tersebut maka hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah.

H1 : Terdapat pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) terhadap kesiapan siswa dalam bekerja (Y).

H2 : Terdapat pengaruh pengalaman PKL (X_2) terhadap kesiapan siswa dalam bekerja (Y).

H3 : Terdapat pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan pengalaman PKL secara bersama/simultan terhadap kesiapan siswa dalam bekerja.

3. Metode

Penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Tabanan dengan menggunakan jenis penelitian kausal atau dapat mempengaruhi variabel satu dengan variabel lainnya, serta memanfaatkan metode kuantitatif yaitu menguji teori berdasarkan sebuah variabel dengan pengukuran dan pemanfaatan analisis statistik (Sugiyono, 2019:10). Sampel yang dipergunakan yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tabanan dengan memanfaatkan metode teknik pengambilan sampel *Proportional Random Sampling* atau pengambilan secara acak namun berimbang, hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki populasi yang sifatnya homogen atau sama sehingga sampel diambil secara proporsional dari setiap kelas (Sugiyono, 2019:134). Populasi tersebut keseluruhannya berjumlah 185 siswa, namun sampel penelitian hanya sejumlah 53 siswa yang dihitung dengan rumus Slovin pada taraf kekeliruan sebesar 5 persen.

Penelitian ini mempergunakan kuesioner dan tes untuk mendapatkan data variabel, menurut (Sugiyono, 2019:152) dalam pengukuran kuesioner menggunakan penilaian *skala likert* atau sering disebut dengan skala ordinal yang dimodifikasi menjadi lima alternatif jawaban hingga responden hanya akan mengisi kuesioner. Pemberian skor menggunakan skor alternatif jawaban dengan 5 *skala likert*, lalu untuk pengukuran tes dilakukan dengan menggunakan skor yang dinilai dalam rubrik penilaian. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas/independen dan satu variabel terikat/dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan praktik kerja lapangan (X_2) sedangkan variabel dependennya yaitu kesiapan kerja (Y). Metode pengumpulan data yang dilaksanakan penelitian ini adalah metode observasi dan survei.

4. Hasil dan pembahasan

Hasil deskriptif dari variabel kesiapan kerja dengan pertanyaan dari kuesioner didesain menggunakan *skala likert* dengan instrumen penelitian sebanyak 23 soal dari hasil pengujian statistik deskriptif didapatkan skor minimum yaitu 88 merupakan jumlah terendah data yang diperoleh dari jawaban responden sedangkan skor maksimumnya sebesar 115 yaitu jumlah tertinggi yang diperoleh dari responden dengan rata-rata skor yaitu 98,42 dan standar deviasi yang didapatkan yaitu sebesar 7,757. Kategori sangat tinggi sebanyak 25 siswa dengan persentase 47,2 persen, sedangkan kategori tinggi sebanyak 28 siswa dengan persentase 52,8 persen. Jumlah maksimal responden yaitu 28 siswa berada pada rentangan nilai 78,2 - 96,6 dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Dinyatakan bahwa variabel kesiapan kerja (Y) termasuk kedalam kategori tinggi.

Pada variabel pemahaman konsep dasar akuntansi pertanyaan dari tes dihitung berdasarkan perolehan skor/ nilai yang diperoleh siswa dalam penyelesaian tes sebanyak 7 soal esay dengan nilai terkecil yang didapatkan siswa yaitu 80 diperoleh dari jawaban siswa selaku responden sedangkan nilai maksimumnya sebesar 100 yaitu nilai tertinggi yang diperoleh dari siswa. Dilihat dari data Aplikasi Nilai Kurikulum 2013 Ver.2017 yang menyebutkan bahwa predikat pencapaian kompetensi dimulai dari rentangan nilai 93-100 menyatakan pengetahuan yang Sangat Baik, lalu 84-92 menyatakan Baik, kemudian

75-83 dengan kategori Cukup dan 0-74 dengan kategori Perlu Bimbingan. pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) pada kategori sangat baik sebanyak 24 siswa dengan persentase 45,3 persen, sedangkan kategori baik sebanyak 26 siswa dengan persentase 49,1 persen dan kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 5,6 persen. Jumlah nilai terbanyak yaitu 26 siswa dengan kategori baik yang berada pada rentang nilai 84-92. Sehingga dilihat pada data yang telah didapatkan dapat dijelaskan bahwa variabel pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) termasuk kedalam kategori baik.

Variabel praktik kerja lapangan pertanyaan dari kuesioner didesain menggunakan skala likert dengan instrumen penelitian sebanyak 12 soal dengan jumlah skor terendah diperoleh dari jawaban responden yaitu 40 dan skor maksimumnya sebesar 60 yaitu jumlah tertinggi yang diperoleh dari responden dengan rata-rata skor yaitu 51,23 dan standar deviasi yang didapatkan yaitu sebesar 5,628. Praktik kerja lapangan (X_2) pada pengkategorian sangat tinggi sebanyak 22 siswa dengan persentase 60,4 persen, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32 siswa dengan persentase 37,8 persen dan terdapat kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 1,9 persen. Jumlah responden terbanyak yaitu 32 siswa berada direntangan nilai 40,8- 50,4 dan masuk kedalam kategori tinggi. Sehingga dari data yang sudah didapatkan bisa dinyatakan variabel PKL (X_2) termasuk kedalam kategori tinggi.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier berganda bertujuan untuk bisa mengungkapkan ada atau tidak adanya hubungan secara fungsional antara pengaruh variabel pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan pengalaman PKL (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja (Y).

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	28,610	16,704		1,713	,093
Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi	,387	,190	,244	2,039	,047
Praktik Kerja Lapangan	,662	,165	,480	4,018	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Model dalam persamaan uji regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = 28,734 + 0,386 (X_1) + 0,661 (X_2)$ sehingga ada hubungan searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka jika pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan praktik kerja lapangan (X_2) bernilai 0 maka kesiapan siswa dalam bekerja (Y) bernilai sebesar 28,734 (*constant*). Apabila pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) meningkat 1 (satu) skor lalu nilai PKL (X_2) tetap maka kesiapan kerja (Y) terdapat kenaikan sebesar 0,386 dan jika praktik kerja lapangan (X_2) mengalami peningkatan 1 (satu) poin sementara nilai pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) tetap maka kesiapan dalam bekerja (Y) mendapatkan peningkatan sebesar 0,661.

Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan mengetahui adanya pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) dan pengaruh pengalaman PKL (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) maka dilakukan uji t secara parsial dengan hasil tercantum pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji t Variabel X_1 Terhadap Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	38,032	18,836		2,019	,049
Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi	,650	,203	,410	3,210	,002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Pada hasil hitung terlihat variabel pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,225. Selanjutnya untuk t_{tabel} memanfaatkan $dk = n - 2$ dengan nilai n merupakan jumlah dari sampel yang terdapat pada penelitian, adapun hasilnya adalah $t(\alpha; n-k) = (0,05; 53 - 2) = (0,05; 51) = 2,008$. Jika dilihat dari hasil nilai $Sig. < \text{nilai probabilitas}$ yaitu didapatkan $0,002 < 0,05$. Selain itu apabila dilihat berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapatkan $3,225 > 2,008$, maka dapat dijelaskand bahwa H_1 dapat diterima dan H_0 tidak diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y).

Tabel 3. Hasil Uji T Variabel X_2 Terhadap Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	58,547	8,207		7,134	,000
Praktik Kerja Lapangan	,778	,159	,565	4,886	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Pada variabel praktik kerja lapangan (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar 4,886. Lalu untuk t_{tabel} mempergunakan $dk = n - 2$ dengan n yang merupakan jumlah dari sampel penelitian, makadari itu hasilnya $= t(\alpha; n-k) = (0,05; 53 - 2) = (0,05; 51) = 2,008$. Berdasarkan pengambilan keputusan dapat dijelaskan apabila nilai $Sig. < \text{nilai probabilitasnya}$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,886 > 2,008$, sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa H_2 dapat diterima dan H_0 ditolak yang memiliki arti adanya pengaruh positif signifikan antara pengalaman PKL (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa.

Uji f (Simultan)

Uji f ini dilaksanakan guna menjawab hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan pengalaman PKL (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) secara simultan, uji f dilakukan dengan hasilnya tertera pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	1161,319	2	580,659	14,756	,000 ^b
	Residual	1967,549	50	39,351		
	Total	3128,868	52			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Dari hasil uji F (simultan) dengan penerapan bantuan aritmatika dari program IBM SPSS Statistics 25 diperoleh F_{hitung} dengan nilai 14,735 dan F_{tabel} dengan nilai 3,18 pada $df 1 = k - 1 (2 - 1 = 1)$ sedangkan $df 2 = n - k (53 - 2 = 51)$. Dari penjelasan tersebut, didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,735 > 3,18$ yang menyatakan H_3 diterima dan H_0 ditolak. Namun apabila dilihat berdasarkan nilai signifikannya didapatkan nilai $Sig. F$ sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan PKL (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Pada pengujian koefisien determinasi dilaksanakan guna melakukan pengukuran sejauh mana model mampu menerangkan variabel variasi independen atau variabel terikat, serta kontribusi yang dapat diberikan variabel bebas kepada variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,346	6,273

a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2023

Dilihat tabel 5 dijelaskan nilai R menyebutkan adanya pengaruh antara pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan PKL (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) yaitu diperoleh hasil 0,609. Sedangkan R^2 menyatakan variabel independen memberikan sumbangan kepada variabel dependen sebesar 0,371. Berarti sebesar 37,1 persen kesiapan siswa akuntansi dalam bekerja ditentukan oleh pemahaman konsep dasar akuntansi dan praktik kerja lapangan sedangkan untuk sisanya yaitu (100 persen - 37,1 persen = 62,9 persen) adalah variabel yang berkontribusi namun tidak diteliti dalam penelitian ini oleh peneliti.

Berdasarkan *output* dari hasil hitung data penelitian yang diperoleh pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa. Dilihat dari jawaban tes yang diisi oleh responden, pada variabel pemahaman konsep dasar akuntansi mengedepankan pemahaman dasar yang wajib dikuasai oleh siswa akuntansi. Berdasarkan hasil tes rata-rata siswa mampu untuk mengerjakan soal siklus akuntansi, mulai dari menyelesaikan transaksi jurnal umum, menjelaskan posting dari jurnal hingga buku besar, mengetahui kesalahan-kesalahan dalam pembuatan neraca saldo, menyelesaikan transaksi jurnal penyesuaian, menjabarkan komponen neraca saldo, menyelesaikan laporan keuangan laporan laba/rugi, perubahan modal dan neraca, hingga menyelesaikan jurnal penutup yang dijabarkan dengan soal praktik maupun soal yang sifatnya mendeskripsikan. Dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep dasar akuntansi yang dimiliki oleh siswa dapat dikuasai dengan baik.

Nilai tes pemahaman konsep dasar akuntansi merupakan nilai murni yang didapatkan siswa dalam mengerjakan tes yang diberikan untuk dijadikan sebagai indikator pemahaman konsep dasar akuntansi. Perlu diketahui bahwa hasil nilai tes pemahaman konsep dasar akuntansi yang diperoleh siswa mencerminkan sejauh mana pemahaman siswa akuntansi menguasai konsep dasar bidang keahliannya. Hal ini dikarenakan memahami konsep dasar akuntansi dan menguasai bidang keahlian yang diambil maka siswa akuntansi dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan yang erat hubungannya dengan akuntansi serta dapat menambah kesempatan kerja dibidang akuntansi sesuai kebutuhan instansi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Juliasti (2019) yaitu adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman dan kesiapan yang berarti pemahaman siswa tinggi mampu menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh siswa juga tinggi makadari itu siswa dapat menjadikan pemahamannya sebagai bekal untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan tantangan di dunia kerja nanti, selain itu penelitian Rahmawati & Patrikha (2022) yang menjelaskan bahwa pemahaman belajar dan pengetahuan yang tinggi akan memperlihatkan bahwa siswa telah memahami serta menguasai bidang keahlian yang diambilnya sehingga akan berkontribusi lebih dominan dalam menghasilkan tamatan yang memiliki pengalaman kerja dan masuk dunia kerja.

Berdasarkan uji pada hipotesis kedua memperlihatkan pengaruh yang positif dan signifikan antara PKL (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Dilihat dari jawaban pada kuesioner yang dilengkapi oleh siswa selaku responden pada variabel praktik kerja lapangan, siswa menganggap bahwa kegiatan PKL dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman kerja yang tidak di dapatkan siswa disekolah. Selain itu siswa memiliki karakter dan kepribadian yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat PKL serta senantiasa aktif mengikuti kegiatan PKL hingga selesai. Rasa tanggung jawab siswa atas segala pekerjaan yang dikerjakan untuk mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja pada bidang akuntansi. Semakin bagus pengalaman praktik yang didapatkan siswa, maka kesiapan dalam bekerja yang dimiliki oleh siswa tinggi begitu pula sebaliknya, hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh SMK akan dapat menambah kesempatan bagi siswa untuk dapat menuangkan teori akuntansi yang sudah dipelajari disekolah untuk di aplikasikan di tempat praktik kerja lapangan. pelatihan dan pengalaman kerja yang sudah didapatkan akan meningkatkan kesiapan siswa bekerja selain itu juga peningkatan peluang untuk dapat diterima bekerja ditempat yang sebelumnya digunakan untuk praktik kerja lapangan. Penelitian selaras dengan penelitian Rahawati (2020) menjelaskan pengalaman PKL dan kesiapan kerja memiliki hubungan yang positif signifikan. Pengalaman dengan PKL akan lebih mempersiapkan siswa untuk siap bekerja setelah mereka lulus, karena mereka memiliki pengalaman terjun langsung ke dunia kerja. Kemudian, penelitian yang dilakukan Rahmawati & Patrikha (2022) berdasarkan

pengujian hasil PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan siswa dalam bekerja. Penelitian ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa semakin tinggi pengalaman PKL yang didapatkan maka semakin tinggi pula kemauan siswa untuk memasuki dunia kerja/industri. Hasil PKL berkontribusi penuh terhadap kesiapan kerja siswa dalam upaya penyerapan dan persaingan tenaga kerja di dunia kerja. Pengalaman PKL akan membuat peserta didik mendapatkan tingkat keterampilan yang matang dan jika dilihat dari sudut pandang psikologisnya, siswa menjadi lebih terlatih dan terampil untuk bisa melakukan kerjasama serta bersosialisasi dengan baik dengan sesama rekan kerja.

Kesiapan dalam bekerja adalah salah satu hasil luaran dari proses pembelajaran yang dinyatakan dengan bentuk pemahaman, ilmu pengetahuan, bidang keahlian, serta kepribadian individu atau peserta didik sehingga dapat dengan baik memilih dan mempertimbangkan pekerjaan yang dilakukan untuk meraih kesuksesan (Rahawati, 2020). Berdasarkan pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan pengaruh yang positif serta signifikan antara pemahaman konsep dasar akuntansi (X_1) dan PKL (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Dilihat berdasarkan faktor salah satunya yaitu pengetahuan tak terlepas dari adanya kesesuaian materi bidang keahlian dengan kebutuhan dunia industri yang menjadikan faktor untuk siswa mampu merespon kebutuhan dunia industri. Pengetahuan dalam penelitian ini di wakilkkan oleh variabel pemahaman konsep dasar akuntansi, adapun soal tes dikemas dengan menjabarkan soal yang bersifat praktik dan soal yang sifatnya menjelaskan sehingga siswa dapat mengerjakan dengan perhitungan sekaligus mengerjakan dengan menjelaskan sesuai konsep teori yang mereka ketahui dan pahami. Variabel praktik kerja lapangan mewakili faktor keterampilan, sikap dan mental siswa dalam melaksanakan kegiatan PKL sebagai bentuk pelatihan dan gambaran awal mengenai instansi dunia kerja yang sebenarnya. Pengetahuan yang dipadukan dengan pengalaman akan membentuk suatu keterampilan sikap dan mental untuk siap memasuki dunia kerja. Kesiapan dalam bekerja selain dipengaruhi oleh pemahaman konsep dasar akuntansi dan pengalaman praktik kerja lapangan juga dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa, faktor minat, faktor lingkungan sekolah faktor nilai, faktor wawasan kerja, faktor ekspektasi memasuki dunia kerja, faktor kemampuan *soft skill*, faktor bimbingan vokasional, faktor informasi dunia kerja dan tentunya banyak faktor yang menjadi pertimbangan siswa dalam kesiapannya memasuki dunia kerja (Indraputri et al., 2020). Siswa yang siap bekerja selain harus menguasai pemahaman bidang keahlian yang diambil dan pengalaman praktik kerja juga harus memiliki kepribadian dan minat untuk bekerja, selain itu informasi mengenai pekerjaan penting bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan ekspektasi memasuki dunia kerja. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai R^2 menjelaskan variabel independen memberikan sumbangan kepada variabel dependen sebesar 0,371. Berarti sebesar 37,1 persen kesiapan siswa akuntansi dalam bekerja ditentukan oleh pemahaman konsep dasar akuntansi dan praktik kerja lapangan sedangkan untuk sisanya yaitu (100 persen - 37,1 persen = 62,9 persen) adalah kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

5. Simpulan dan saran

Dilihat dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap kesiapan siswa dalam bekerja kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Tabanan hal ini menandakan semakin tinggi pemahaman konsep dasar akuntansi yang dipahami maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimilikinya. Pada hipotesis yang kedua menjelaskan terdapatnya pengaruh yang positif serta signifikan antara pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja siswa sehingga bisa dikatakan bahwa semakin banyak pengalaman PKL yang dimiliki siswa, maka kesiapan siswa dalam bekerja akan semakin besar. Hipotesis ketiga menunjukkan pengaruh secara gabungan antara pemahaman konsep dasar akuntansi dan PKL terhadap kesiapan siswa dalam bekerja dengan kontribusi sebesar 37,1 sedangkan 60,8 persen merupakan variabel kontribusi yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Sehubungan dari hasil data yang didapatkan pada bagian pembahasan maka saran yang bisa penulis berikan yaitu yang pertama bagi pihak sekolah agar melakukan upaya yang sinergis dengan cara memenuhi kecukupan tenaga pengajar yang produktif baik dari sisi kualifikasi akademik serta kompetensi, dan sikap profesionalisme tetap dikembangkan. Melaksanakan evaluasi bersama mitra kerja dengan cara melakukan pengkajian dan pengendalian program keahlian guna meningkatkan proyeksi kebutuhan pasar kerja dengan meningkatkan daya saing SMK. Kegiatan PKL diharapkan sekolah tetap menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan dunia kerja. Pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi diharapkan terus ditingkatkan dan diperbaharui mengikuti perkembangan zaman dengan cara memperbaiki proses pengajaran, adanya bimbingan yang dilakukan secara rutin agar siswa dapat memperoleh latihan-latihan soal mengenai dasar akuntansi, dan melakukan pengajaran perbaikan supaya siswa dapat memperbaiki

serta mengetahui letak kesalahan dalam menjawab. Bagi DU/DI saran yang dapat diberikan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya, namun tetap dalam pengawasan dan binaan, melakukan koordinasi dan komunikasi serta kerja sama yang baik dengan pihak sekolah ataupun guru pembimbing terkait dengan perkembangan siswa selama belajar dan mengikuti pelatihan tempat praktik kerja lapangan. Bagi peserta didik saran yang dapat diberikan yaitu mengembangkan jiwa yang kritis serta mencari informasi mengenai dunia industri dan mengikuti perkembangan program keahlian yang diambil supaya terus bisa belajar dan berkembang guna dapat menjadi calon tenaga kerja yang memiliki kompetensi guna mengisi kebutuhan lowongan tenaga di dunia kerja. Kemudian bagi peneliti selanjutnya saran yang diberikan adalah perlu dilakukannya penelitian lanjutan guna untuk menjelaskan adanya variabel-variabel lebih besar pengaruhnya terhadap kesiapan siswa dalam bekerja.

Daftar Rujukan

- Ambarwati, N., & Rusdarti. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831-843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Ariana, R. (2016). *Pengaruh kompetensi, kualitas pelayanan, loyalitas konsumen dan kepuasan konsumen di Unit Kerja Pengujian Kendaraan Bermotor*. 1-23.
- Azeharie Kikit. (2022). Belajar Akuntansi Dasar dengan Cara Mudah dan Menyenangkan. <https://Majoo.Id/Solusi/Detail/Akuntansi-Dasar>, 1(2), 23-28.
- Dewi, S., & Anastasya, A. (2021). Pengenalan Dasar Akuntansi Serta Peranan Profesi Bagi Masa Depan Siswa/I Sma Kristen Almasih. *Prosiding Senapenmas, 2016*, 927. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15121>
- Fitriana, O., & Latief, J. (2019). Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA (Penelitian Evaluatif berdasarkan CIPP). *Jurnal Utilitas*, 5(1), 7-16.
- Ibrahim, E. C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa!* (Januari 20).
- Idha Marta Kurnia Ningsih. (2021). *Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bidang Pengelolaan Di Koperasi Pegawai Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Indraputri, A., Siswandari, & Zoraifi, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK. *Jurnal "Tata Arta"UNS*, 6(1), 54-63.
- Juliasti. (2019). *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar*. <https://doi.org/10.14341/conf05-08.09.22-132>
- Khotimah, Iim & Wiyono, D. (2022). Pengaruh Employability Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siwa LPP. *Journal of Office Administration*, 4(1), 124-133.
- Kuswana, W, S. (2013). Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi, dan Kejuruan. In *Alfabeta*.
- Limbong, C. H., Prayoga, Y., Rafika, M., Rambe, B. H., Ihsan, M. A. Al, Ritonga, M., & Nasution, H. L. (2021). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*.
- Lubis, A. W. (2018). *Buku Ajar pengantar auntansi*. 1, 247.
- Mariati. (2021). Analisis Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(1), 962-967. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8418>
- Nadeak, B. (2019). Manajemen Pelatihan dan Pengembangan. In *Buku Materi Pembelajaran*.
- Pratama, Asha, I., & dkk. (2019). Pengaruh persepsi siswa terhadap prakerin dikaitkan dengan kesiapan kerja siswa Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 168-175.
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31-43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>
- Rahawati, D. U. (2020). *HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR KOGNITIF AKUNTANSI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI X*

SURAKARTA. 6(1), 27–40.

- Rahayu, S. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 40–57.
- Rahmawati, U., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Hasil Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi pada Siswa Kelas XII jurusan BDPM SMK Negeri 1 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1662–1672. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4935>
- Rohman, T. (2020). Kesiapan kerja siswa SMK ditinjau dari kinerja prakerin. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 22–27.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The impact of independent learning on students' accounting learning outcomes at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>
- Sari, N. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kuaitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 3(1), 1478–1490.
- Silvy, Wulandari, P., Pardiman, Afi, & Slamet, R. (2022). *Pengaruh Kompetensi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era 4.0*. 33–42.
- Siregar, R. T. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=utruDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Pada+zaman+modern+dan+serba+teknologi+seperti+saat+ini+tentunya+akan+memicu+berbagai+tantangan+persaingan,+sehingga+dibutuhkan+suatu+keahlian+yang+matang+sebagai+bentuk+modal+yang>
- Statistik, B. P. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, SH. (ed.); Edisi Kedua). ALFABETA, cv.
- Suhartono, E., & Machmuddah, Z. (2020). Kontribusi Intrapersonal Skills dan Interpersonal Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi “X.” *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v12i1.15185>
- Syaiful Baharee Jaafar. (2018). *Are Soft Skills Required for Accounting Students in Future Careers? December*, 1–6.
- Syandianingrum, A., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 32–45. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p32-45>
- Syifana Dzikri Maulidy, Sri Zulaihati, A. S. (2022). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Program Keahlian Akuntansi Keuangan*. 2(1), 90–106.
- Winkel, W. S. And Hastuti, M. M. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Yanto, A. A. (2016). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Dineka Cipta.
- Zainuddin, M. (2022). Pengaruh kompetensi kerja, bimbingan karir, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII dan XIII SMK Negeri 1 Selong. *Jurnal Humaniora Rinjani*, 3(1), 55–66.